

PERTEMUAN 5 & 6

KONSOLIDASI METODE EKUITAS

Konsep dasar dari metode ekuitas pada dasarnya memandang investasi Induk Perusahaan terhadap Anak Perusahaan sebagai sesuatu penyertaan modal sehingga jika aktiva bersih Anak Perusahaan berubah karena kegiatan operasionalnya, secara otomatis akan menyebabkan perubahan pada nilai investasi Induk Perusahaan. pada Anak Perusahaan dengan metode ekuitas, anggapan investasi pada Anak Perusahaan sejajar dan sama dengan investasi pada perusahaan-perusahaan cabangnya. Alasan diterapkannya metode ekuitas juga didasarkan atas suatu fakta bahwa Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan merupakan bagian-bagian dari satu kesatuan usaha, seperti halnya hubungan antara Kantor Pusat dan Cabang-Cabangnya. Oleh sebab itu perubahan-perubahan yang terjadi di dalam hak-hak pemegang saham pada Anak Perusahaan harus diakui dan dicatat oleh Induk Perusahaan, untuk dapat mengikuti dan melaporkan posisi keuangan dan perkembangan usahanya secara lengkap.

Nilai investasi Induk Perusahaan terhadap Anak Perusahaan akan meningkat jika Anak Perusahaan memperoleh laba bersih dan akan menurun atau berkurangnya nilainya, jika Anak Perusahaan menderita kerugian.

Meskipun laporan keuangan konsolidasi hasil penerapan metode ekuitas ini nantinya akan sama dengan penerapan metode *cost*, namun lembar kerja konsolidasi beserta jurnal untuk penyesuaian dan eliminasi akan berbeda.

Harus memperhatikan pengaruh perubahan modal Anak Perusahaan terhadap hak pemilikan Induk Perusahaan.

· Beberapa perkiraan (account) yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Perkiraan "*Investasi Saham dalam Anak Perusahaan*" "

Akan berubah jumlahnya apabila Anak Perusahaan melaporkan adanya

Laba, Rugi atau pembagian Dividen.

2. Perkiraan “ Kas “.

Akan berubah jumlahnya apabila Induk Perusahaan menerima pembagian

Dividen Anak Perusahaan atau pembelian saham milik Anak Perusahaan.

3. Perkiraan “Piutang Dividen Anak Perusahaan”

Timbul karena perusahaan mengumumkan Dividen namun belum dibayar.

Perkiraan ini harus dihapuskan apabila telah dibayar tunai (kas).

4. Perkiraan “Laba yang ditahan (Retained Earning) Induk perusahaan”.

Akan berubah jumlahnya apabila Anak Perusahaan melaporkan adanya Laba atau

Rugi. Selain itu akan berubah juga karena adanya Laba atau Rugi milik Induk

Perusahaan sendiri.

5. Perkiraan “Laba yang ditahan (Retained Earning) Anak perusahaan”.

Akan berubah jumlahnya apabila ada Laba, Rugi atau pembagian Dividen pada

Anak Perusahaan sendiri.

Dalam Kertas Kerja (Work Sheet) penyusunan harus sudah menunjukkan Saldo Akhir pada Laporan Keuangan Konsolidasi, artinya sudah diperhitungkan perubahan jumlahnya.

Laporan Keuangan Konsolidasi Metode Equity

PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI METODE EQUITY

Pemilikan **20% - 50%**, disarankan untuk menggunakan *metode ekuitas* . Pemilikan saham secara mayoritas, sehingga dapat mengendalikan perusahaan anak, yaitu

pemilikan lebih dari 50% dapat menggunakan *metode ekuitas juga*. Dalam pemilikan di atas 50% ini, perusahaan induk diharuskan menyusun laporan keuangan konsolidasi.

KONSEP DASAR METODE EQUITY

Konsep dasar metode ekuitas pada dasarnya memandang investasi Induk Perusahaan terhadap Anak Perusahaan sebagai sesuatu penyertaan modal sehingga jika aktiva bersih Anak Perusahaan berubah karena kegiatan operasionalnya, secara otomatis akan menyebabkan perubahan pada nilai investasi induk Perusahaan.

PROSEDUR PENCATATAN INVESTASI METODE EQUITY

Jika **Laba** maka perusahaan induk akan mencatat mendebit rekening “Investasi Saham Pada Perusahaan Anak” dan mengkredit “Laba Yang Ditahan”. Sedangkan jika **Rugi** perusahaan induk akan mendebit “Laba Yang Ditahan” dan mengkredit “Investasi Saham Pada Perusahaan Anak”.

Teknik dan Prosedur Konsolidasi

1. Mengeliminasi semua rekening timbal balik (Recipocal Account)

Suatu rekening yang dicatat oleh kedua belah pihak (induk dan anak) untuk satu transaksi yang sama

2. Menyusun Kertas Kerja (Worksheet)

Digunakan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.

Contoh Kasus:

Berikut ini adalah neraca PT Sinar dan PT Abadi pada tanggal 1 Maret 2013 setelah PT Sinar membeli 85% saham PT Abadi yang beredar dengan harga Rp 22.500.000

KETERANGAN	PT SINAR	PT ABADI
<u>Investasi saham pada PT Abadi</u>	Rp 22.500.000	-
<u>Kas</u>	Rp 4.300.000	Rp 4.000.000
<u>Piutang</u>	Rp 3.200.000	Rp 6.000.000
<u>Persediaan</u>	Rp 4.000.000	Rp 6.200.000
<u>Aktiva Tetap Lain</u>	Rp 2.800.000	Rp 3.000.000
<u>Jumlah</u>	Rp 36.800.000	Rp 19.200.000
<u>Macam-macam utang</u>	Rp 9.500.000	Rp 4.200.000
<u>Modal Saham</u>	Rp 15.500.000	Rp 9.000.000
<u>Agio Saham</u>	Rp 5.800.000	Rp 3.500.000
<u>LYD</u>	Rp 6.000.000	Rp 2.500.000
<u>Jumlah</u>	Rp 38.600.000	Rp 19.200.000

Pada tanggal 23 Desember 2013, PT Abadi mengumumkan pembagian deviden sebesar Rp -3.100.000 sedangkan realisasi pembayaran deviden baru terjadi pada tanggal 30 Desember 2013. selama tahun buku PT Sinar memperoleh laba Rp 4.700.000 dan PT Abadi Rp 3.800.000

Buatlah : jurnal yang diperlukan dan kertas kerja laporan konsolidasi
jurnal

